

**PEMAKNAAN MASYARAKAT BUNTOK KECAMATAN DUSUN
SELATAN TERHADAP PAJANGAN KALIGRAFI AYAT KURSI DI
DALAM RUMAH**

SKRIPSI

OLEH

NOR ASYIFA ROHMALIA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2023

HALAMAN JUDUL

**PEMAKNAAN MASYARAKAT BUNTOK KECAMATAN DUSUN
SELATAN TERHADAP PAJANGAN KALIGRAFI AYAT KURSI DI
DALAM RUMAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

OLEH

NOR ASYIFA ROHMALIA

190103020319

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nor Asyifa Rohmalia

NIM : 190103020319

Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 26 Januari 2001

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Pemaknaan Masyarakat Buntok Kecamatan Dusun Selatan terhadap Pajangan Kaligrafi Ayat Kursi di dalam Rumah" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 07 Juli 2023

Yang membuat pernyataan

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp is affixed to the document. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERA TEMPE' and 'CSDBAKX48106154'. A blue ink signature is written over the stamp.

Nor Asyifa Rohmalia

PEMAKNAAN MASYARAKAT BUNTOK KECAMATAN DUSUN SELATAN
TERHADAP PAJANGAN KALIGRAFI AYAT KURSI DI DALAM RUMAH

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Nor Asyifa Rohmalia

190103020319

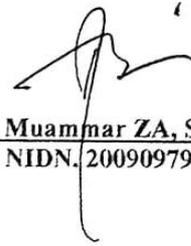
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I.
NIP. 196601011991022001

Pembimbing II



Dr. Ali Muammar ZA, S. Si., MA.
NIDN. 2009097903

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



H. Muhammad Arabiy, S. Th. I., MA.

NIP. 198608012015031003

Tanggal, 6 Juli 2023

PENGESAHAN SKRIPSI

PEMAKNAAN MASYARAKAT BUNTOK KECAMATAN DUSUN SELATAN TERHADAP PAJANGAN KALIGRAFI AYAT KURSI DI DALAM RUMAH

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Nor Asyifa Rohmalia

190103020319

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada hari Selasa, 18 Juli 2023

Tim Penguji

Nama

1. Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag (Ketua Penguji)
2. Dr. Saifuddin, M.Ag (Penguji 1)
3. Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil, I (Penguji 2)
4. Dr. Ali Muammar ZA, S. Si., M. A (Penguji 3)
5. Najib Irsyadi, M. Hum (Notulis)

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag.
NIP. 19782272003121002

ABSTRAK

Nor Asyifa Rohmalia, 190103020319, *Pemaknaan Masyarakat Buntok Kecamatan Dusun Selatan terhadap Pajangan Kaligrafi Ayat Kursi di dalam Rumah*, Pembimbing I Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I, Pembimbing II Dr. Ali Muammar ZA, S. Si., MA. pada program studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Pajangan Kaligrafi, Ayat Kursi, Masyarakat Buntok Kecamatan Dusun Selatan

Penelitian ini membahas tentang praktik pemajangan kaligrafi Ayat Kursi oleh masyarakat Buntok Kecamatan Dusun Selatan yang merupakan salah satu dari bentuk ekspresi masyarakat terhadap Al-Qur`an yang kemudian dikenal dengan istilah kajian Living Qur`an. Berangkat dari keinginan masyarakat yang ingin menjadikan rumahnya aman, banyak cara yang dilakukan agar tujuan itu tercapai, salah satunya dengan memajang kaligrafi ayat-ayat Al-Qur`an yang dalam hal ini adalah QS. al-Baqarah ayat 255 (Ayat Kursi) di tempat-tempat strategis dari bagian dalam rumah mereka. Dalam penelitian ini, praktik memajang kaligrafi Ayat Kursi di dalam rumah menghasilkan berbagai respon yang bervariasi di berbagai kalangan masyarakat yang memajangnya.

Penelitian ini diulas dalam bentuk deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat Buntok Kecamatan Dusun Selatan terhadap Ayat Kursi dan makna pajangan kaligrafi Ayat Kursi di dalam rumah bagi masyarakat Buntok Kecamatan Dusun Selatan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan berlokasi di Buntok Kecamatan Dusun Selatan. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa pengumpulan data dengan teknik: *Pertama* observasi, *kedua* wawancara, *ketiga* dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

Temuan data dari penelitian ini bahwa pemahaman masyarakat Buntok Kecamatan Dusun Selatan terhadap Ayat Kursi begitu beragam dan memiliki perbedaan berdasarkan tingkat kepahamannya masing-masing. Ada yang memahaminya sebagai ayat yang paling agung, ayat yang memuat banyak sifat-sifat kemuliaan Allah, ayat yang menjadi perwakilan akidah. Kemudian ada juga yang memandang Ayat Kursi dari segi *fadhilah* seperti untuk mengusir jin dan setan, sebagai pagar diri atau pelindung rumah, serta ayat yang selalu menjadi amalan keseharian masyarakat muslim. Pemahaman-pemahaman itu berangkat dari pengetahuan mereka tentang dalil Ayat Kursi itu. Pajangan Kaligrafi Ayat Kursi bagi masyarakat Buntok Kecamatan Dusun Selatan mempunyai arti dan makna tersendiri bagi mereka. Banyak dari mereka memajang di tempat-tempat strategis yang sering dilihat di dalam rumah. Masyarakat memaknai pajangan kaligrafi Ayat Kursi sebagai media pengingat, simbol agama, dan penghias ruangan.

MOTTO

وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا

“dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepadaMu, wahai Rabb-ku”

(Q.S. Maryam/19 : 4)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah Swt. Tuhan pemilik sekalian alam. Atas berkat rahmat, taufik, dan karunia-Nya penulis dapat menuntaskan skripsi ini. Selawat berbingkai salam tak lupa pula penulis haturkan kepada junjungan umat Islam yakni Nabi Muhammad saw. beserta para sahabat, kerabat, serta umat beliau *ilâ yaumil qiyâmah*, karena atas perjuangan beliau kita dapat merasakan nikmatnya iman, Islam, dan ihsan.

Setelah melalui bermacam rintangan, akhirnya skripsi ini menemukan titik selesai. Tentunya tidak lepas dari dukungan, motivasi, dan semangat dari berbagai pihak sehingga skripsi yang berjudul “Pemaknaan Masyarakat Buntok Kecamatan Dusun Selatan terhadap Pajangan Kaligrafi Ayat Kursi di dalam Rumah” dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Skripsi ini merupakan dedikasi dari penulis yang tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan di dalamnya. Hal ini tentu membuat penulis berharap akan kritik dan saran yang membangun terhadap skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangsih bagi khazanah kajian dengan tema yang bersangkutan dan menjadi ladang manfaat bagi penulis lebih-lebih kepada pembaca sekalian.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulis banyak memperoleh bantuan, arahan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Sehubung dengan itu, maka dengan segala hormat dan kerendahan hati,

penulis ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berjasa memberikan dukungan dan bantuan, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah mengawasi dan memastikan proses akademik berjalan sesuai dengan kebijakan dan standar universitas.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Arabiy, MA. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir yang memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Noor`ainah, M. Fil. I. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ali Muammar ZA, S. Si., MA. selaku pembimbing II yang tidak pernah lelah memberikan arahan dan motivasi dari awal sampai penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan jasa dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis untuk penelitian, serta seluruh civitas akademika UIN Antasari Banjarmasin yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
6. Seluruh keluarga, khususnya Bapak, Ibu, Kakak, Adik, dan Nenek yang sangat penulis cintai, yang senantiasa menuaikan doa dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan perkuliahan.

7. Masyarakat Buntok Kecamatan Dusun Selatan yang dengan ringan hati mau berbagi cerita serta informasi kepada penulis, sehingga penelitian yang penulis lakukan terlaksana dengan baik dan sukses.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis di Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir angkatan 2019 khususnya Syifa Aziza S.Ag, Nana S.Ag, Sahla S.Ag, Fatfit otw S.Ag, Mariyanti S.Ag, Nida Al S.Ag, Liza otw S.Ag, Yuli otw S.Ag, Wilda otw S.Ag, dan Wiwit S.Ag. Teman hidup penulis selama kuliah Atung otw S.Pd, Husna S.Ag, Uwal S.Ag, ka Imal S.Ag, dan Muja S.Pd. Sahabat perantauan penulis Nadariah S.Pd dan Rahmayanti Sholihah otw S.Ag, serta Sahabat tesayang penulis Muhammad Imsuni Makmur, S.Ag yang selalu memberi dukungan baik moril dan materil. Semoga apa yang telah diberi bisa menjadi amal jariyah dan mendapat balasan terbaik dari-Nya.

Banjarmasin, 10 Juli 2023

Penulis,

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokaltunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّiwân) *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرورة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	Ai	a dan i
َـُ	Au	a dan u

1. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

2. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan

huruf,yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun hurufkamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

3. *Syiddah (Tasydid)*

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal initalah berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya

4. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada katayang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na 't*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta Marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

5. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al- Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

6. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	Dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	Tsabata al-ajru

الحركة العَصْرِيَّة	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Definisi Operasional	6
E. Penelitian Terdahulu.....	8
F. Sistematika Penelitian	12
BAB II PAJANGAN KALIGRAFI AYAT KURSI SEBAGAI MANIFESTASI KAJIAN LIVING QUR'AN	14
A. Metodologi Living Qur'an	14
1. Definisi dan Sejarah Living Qur'an.....	14
2. Berbagai Interaksi Umat dengan Al-Qur`an.....	16
3. Arti Penting Kajian Living Qur'an	19
B. Keutamaan Ayat Kursi	22
C. Korelasi Pajangan Kaligrafi Ayat Kursi Sebagai Perwujudan Kajian Living Qur'an	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Dan Metode Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Subjek Penelitian	34
D. Objek Penelitian	35
E. Data Dan Sumber Data.....	35
1. Data.....	35

2. Sumber Data	51
F. Teknik Pengumpulan Data	52
G. Teknik Analisis Data	54
BAB IV	PEMAKNAAN TERHADAP PAJANGAN KALIGRAFI AYAT
	KURSI OLEH MASYARAKAT BUNTOK KECAMATAN
	DUSUN SELATAN
	56
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	56
B. Analisis Pemahaman Masyarakat Buntok Kecamatan	
Dusun Selatan Terhadap Ayat	58
1. Ayat yang Paling Agung dan Istimewa	67
2. Ayat Kursi Berisi Pujian Kepada Allah dan Ajaran Tauhid...	69
3. Penghulu dari Ayat-Ayat Al-Qur`an.....	69
4. Ayat Kursi Sebagai Amalan Sehari-Hari.....	70
5. Ayat yang Sangat Banyak Menawarkan Keutamaan.....	73
C. Analisis Arti dan Makna Pajangan Kaligrafi Ayat Kursi di	
dalam Rumah Bagi Masyarakat Buntok Kecamatan Dusun	
Selatan	74
1. Praktik Pemajangan Kaligrafi Ayat Kursi di dalam Rumah...	75
2. Latar Belakang Pemajangan Kaligrafi Ayat Kursi di dalam	
Rumah.....	79
3. Arti dan Makna Pajangan Kaligrafi Ayat Kursi di dalam Rumah	
Oleh Masyarakat Buntok Kecamatan Dusun Selatan.....	81
BAB V	PENUTUP
	89
A. Simpulan.....	89
B. Rekomendasi	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	108

DAFTAR TABEL

3.1 Data Jenis Kelamin, Usia, dan Pekerjaan Informan.....	37
3.2 Data Pendidikan Terakhir dan Alamat Informan.....	37
3.3 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.....	53
4.1 Praktik Pemajangan Kaligrafi Ayat Kursi.....	77
4.2 Arti dan Makna Pajangan Kaligrafi Ayat Kursi di dalam Rumah.....	82